

**PARTISIPASI PASANGAN USIA SUBUR DALAM PROGRAM KB PADA
KELUARGA BATAK DI KECAMATAN PADANG GELUGUR
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Starata Satu (S1)*



Oleh :

DEWI HASANAH
2006/79428

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

**PARTISIPASI PASANGAN USIA SUBUR DALAM PROGRAM KB PADA
KELUARGA BATAK DI KECAMATAN PADANG GELUGUR
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat unuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Starata Satu (S1)*



Oleh :

DEWI HASANAH
2006/79428

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PARTISIPASI PASANGAN USIA SUBUR DALAM PROGRAM KB PADA
KELUARGA BATAK DI KECAMATAN PADANG GELUGUR
KABUPATEN PASAMAN**

Nama : DEWI HASANAH
BP/Nim : 2006/79428
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 Januari 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Rahmanelli, M.Pd
NIP: 19600307 198503 2 002



Drs. Afdhal, M.Pd
19660301 199010 1 001

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP: 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

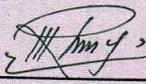
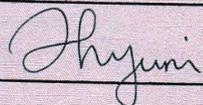
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
Universitas Negeri Padang**

**PARTISIPASI PASANGAN USIA SUBUR DALAM PROGRAM KB PADA
KELUARGA BATAK DI KECAMATAN PADANG GELUGUR
KABUPATEN PASAMAN**

**Nama : DEWI HASANAH
BP/Nim : 2006/79428
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, 30 Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Rahmanelli, M.Pd	
Sekretaris	: Drs. Afdhal, M.Pd	
Anggota	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd	
Anggota	: Dra. Yurni Suasti, M.Si	
Anggota	: Ahyuni, ST, M.Si	



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat – 25131 Telp. 0751 - 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Hasanah
Nim/Bp : 79428/2006
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Jenjang : S1
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini saya menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan **“Judul Partisipasi Pasangan Usia Subur Dalam Program KB Pada Keluarga Batak di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman”**.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan Plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan Plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Geografi,

Dra. Yurni Suasti, M. Si
Nip: 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Dewi Hasanah
Nim/Bp: 79428/2006

ABSTRAK

Dewi Hasanah. Partisipasi Pasangan Usia Subur dalam Program KB pada Keluarga Batak di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. Skripsi, Jurusan Geografi FIS UNP, Padang 2014

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data, informasi dan gambaran mengenai Partisipasi Pasangan Usia Subur dalam Program KB pada Keluarga Batak di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pasangan suami isteri yang aktif pada program keluarga berencana yang berusia 15-45 kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman yang berjumlah 3235 PUS. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proporsional random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan proporsi 3% dari jumlah pasangan usia subur yang ada di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 95 PUS peserta program KB.

Hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) Partisipasi pasangan usia subur dalam perencanaan program keluarga berencana pada keluarga Batak di Kecamatan Padang Gelugur berada pada kriteria Cukup, 2) Partisipasi pasangan usia subur dalam pelaksanaan program keluarga berencana pada keluarga Batak di Kecamatan Padang Gelugur pada kriteria Sedang dan 3) Partisipasi pasangan usia subur dalam publikasi program keluarga berencana pada keluarga Batak di Kecamatan Padang Gelugur berada pada kriteria Cukup

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ucapan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Seiring dengan itu, penulis juga tidak lupa mengirimkan sholawat serta salam kepada arwah junjungan kita yakni Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “**Partisipasi Pasangan Usia Subur dalam Program KB pada Keluarga Batak di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman**”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, banyak memperoleh bimbingan, bantuan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Afdhal M.Pd selaku pembimbing II sekaligus penasehat akademis yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Camat Padang Gelugur beserta staf, kepala jorong di wilayah kecamatan Padang Geluur yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku ketua jurusan Geografi dan Ibu Ahyuni, ST, M.Si, selaku sekretaris jurusan yang membantu penulis selama perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai FIS UNP yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil dan do'a sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
7. Semua responden yang telah bersedia menyediakan waktu dalam penelitian ini.
8. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan serta amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Amin

Usaha maksimal telah penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel dan Indikator	26
D. Jenis, Sumber dan Alat Pengumpul Data.....	27
E. Instrumen Penelitian	28
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Umum Daerah Penelitian	32
B. Deskripsi Data	36
C. Pembahasan	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel III.1	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	28
Tabel IV.1	Luas Daerah Kecamatan Padang Gelugur per Jorong Tahun 2012	32
Tabel IV.2	Luas Jorong, Penduduk dan Kepadatan Penduduk per Jorong.	33
Tabel IV.3	Jumlah PUS dan Peserta Aktif KB per Jorong Tahun 2012.....	33
Tabel IV.4	Penggunaan Alat Kontrasepsi Peserta Aktif KB	34
Tabel IV.5	Jumlah Sarana Pendidikan Nagari Padang gelugur Tahun 2012.....	35
Tabel IV.6	Jumlah Sarana Kesehatan Nagari Padang Gelugur Tahun 2012.....	35
Tabel IV.7	Perhatian terhadap Penyuluhan Program Keluarga Berencana Pada Keluarga Batak di Kecamatan Padang Gelugur.....	36
Tabel IV.8	Perhatian terhadap Tempat Dilaksanakannya Penyuluhan Program Keluarga Berencana	37
Tabel IV.9	Perhatian terhadap Ajakan yang Disampaikan Oleh Penyuluh KB tentang Program KB.....	38
Tabel IV. 10	Perhatian terhadap Cara Penyuluhan tentang KB oleh Penyuluh.....	39
Tabel IV. 11	Perhatian terhadap Progran 2 Anak Dalam Keluarga Berencana	39
Tabel IV. 12	Tanggungjawab Mengikuti Penyuluh tentang Keluarga Berencana	40
Tabel IV. 13	Tanggungjawab Memilih Alat Kontrasepsi dalam Program Keluarga Berencana	41
Tabel IV. 14	Tanggungjawab dalam Merencanakan Kehamilan Yang Sesuai dengan Program Keluarga Berencana	42
Tabel IV. 15	Tanggungjawab Mengikuti Anjuran Penyuluh Keluarga Berencana pada Keluarga Batak di Kecamatan Padang Gelugur.....	43
Tabel IV. 16	Tanggungjawab untuk Mendatangi Tempat yang Dapat Menambah Pengetahuan Tentang Keluarga Berencana	44
Tabel IV. 17	Tindakan terhadap Rencana Dilaksanakan Program Keluarga Berencana	45

Tabel IV. 18	Tindakan terhadap Penyuluhan Menggunakan Alat Kontrasepsi yang Baik Dan Benar Pada Program Keluarga Berencana	46
Tabel IV. 19	Tindakan Diajak untuk Menyaksikan Film Penyuluhan Program Keluarga Berencana	47
Tabel IV. 20	Tindakan Diajak Mengikuti Kegiatan yang Berhubungan Dengan Program Keluarga Berencana.....	48
Tabel IV. 21	Rekapitulasi Partisipasi Pasangan Usia Subur Dalam Perencanaan Program Keluarga Berencana Pada Keluarga Batak di Kecamatan Padang Gelugur	49
Tabel IV. 22	Perhatian terhadap Pelaksanaan Program Keluarga Berencana di Kantor Jorong/Wali Nagari	50
Tabel IV. 23	Perhatian Pasangan Usia Subur Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Berencana.....	51
Tabel IV. 24	Perhatian terhadap Jarak Kelahiran Sesuai Dengan Anjuran Program Keluarga Berencana.....	52
Tabel IV. 25	Perhatian terhadap Pelaksanaan Program Keluarga Berencana	53
Tabel IV. 26	Perhatian terhadap Keikutsertaan Masyarakat dalam Program Keluarga Berencana.....	54
Tabel IV. 27	Tanggungjawab Memilih Alat Kontrasepsi Yang Sesuai Dengan Kebutuhan dan Keinginan.....	55
Tabel IV. 28	Tanggungjawab Patuh terhadap Petunjuk Dalam Melaksanakan Program Keluarga Berencana	56
Tabel IV. 29	Tanggungjawab Melaksanakan Petunjuk Kesehatan Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Berencana	57
Tabel IV. 30	Tindakan Memilih Alat Kontrasepsi Yang Sesuai Dengan Kesehatan Keluarga	58
Tabel IV. 31	Tindakan Memeriksa Diri Secepatnya Apabila Terjadi Kesalahan Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Berencana.	59
Tabel IV. 32	Tindakan Tetap Mengikuti Program Keluarga Berencana Dalam Keadaan Apapun	60
Tabel IV.33	Tindakan Melaksanakan Petunjuk Dalam Pemakaian Alat Kontrasepsi Secara Benar	61
Tabel IV.34	Rekapitulasi Partisipasi Pasangan Usia Subur Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Pada Keluarga Batak di Kecamatan Padang Gelugur	62
Tabel IV.35	Perhatian Menyampaikan Manfaat Program KB Pada Pasangan Usia Subur di Kampung.....	63

Tabel 1V.36	Perhatian Menyampaikan Keberhasilan Program KB Pada Pasangan Usia Subur di Kampung.....	64
Tabel 1V.37	Perhatian Menyampaikan Manfaat Mempunyai Anak 2 Atau Lebih Kepada Pasangan Usia Subur di Kampung	65
Tabel 1V.38	Perhatian Menyampaikan Keberhasilan Program Keluarga Berencana	66
Tabel 1V.39	Perhatian Mengajak Pasangan Usia Subur Mengikuti Program KB.....	67
Tabel 1V.40	Tanggungjawab Menyampaikan Manfaat Program KB di Kampung	68
Tabel 1V.41	Tanggungjawab Menyampaikan Cara Menggunakan Alat Kontrasepsi Tabel 1V.35	
	Perhatian Menyampaikan Manfaat Program KB Pada Pasangan Usia Subur di Kampung.....	63
	Kepada Pasangan Usia Subur di Kampung.....	69
Tabel 1V.42	Tanggungjawab Menyampaikan Jenis-Jenis Alat Kontrasepsi Yang Dapat Di pilih Dalam Program KB Kepada Pasangan Usia Subur di Kampung	70
Tabel 1V.43	Tanggungjawab Menyampaikan Manfaat Program KB di Kampung	71
Tabel 1V.44	Tanggungjawab Menyampaikan Jadwal Penyuluhan Pada Pasangan Usia subur.....	72
Tabel 1V.45	Tindakan Menyampaikan Manfaat Program KB Bagi Keluarga	73
Tabel 1V.46	Tindakan Menegur Apabila ada PUS Menolak Mengikuti Program KB.....	74
Tabel 1V.47	Tindakan Menjalankan Program KB Walau Tidak Didukung Oleh Masyarakat Sekitar	75
Tabel 1V.48	Rekapitulasi Partisipasi Pasangan Usia Subur Dalam Publikasi Program Keluarga Berencana Pada Keluarga Batak di Kecamatan Padang Gelugur	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Lampiran 2. Tabulasi Data

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Merencanakan dan mengatur keluarga adalah soal kemanusiaan yang sekarang ini sedang diusahakan pelaksanaannya oleh pemerintah dan rakyat Indonesia. Kalau pembangunan itu adalah pembangunan manusia, maka kelahiran manusia itupun harus diatur. Pengaturan itu harus diadakan, agar supaya kenaikan produksi tidak dikalahkan oleh kenaikan kelahiran anak. Hal yang ditakutkan itupun terjadi pada masa sekarang ini, dimana kelahiran anak mengalahkan kenaikan produksi terutama produksi pangan.

Di samping itu pertumbuhan penduduk yang tidak disertai dengan pertumbuhan yang cukup dalam produksi nasional dapat juga menimbulkan berbagai masalah yang berkaitan dengan kurangnya fasilitas pendidikan, kurangnya penyediaan makanan, pelayanan kesehatan, kesempatan kerja, dan lain sebagainya. Usaha perencanaan keluarga harus dilakukan sedemikian rupa supaya tidak bertentangan dengan hukum yang berjalan di negeri ini, juga tidak bertentangan dengan ajaran agama yang merupakan sumber rasa susila dan rasa peri kemanusiaan. Ini semua harus diatur oleh pemerintah dan harus didukung pula oleh segenap rakyat.

Dalam hal ini suksesnya suatu program dalam hal ini program keluarga berencana, tergantung dari aktif atau tidak aktifnya partisipasi masyarakat untuk mensukseskan program tersebut. Sehingga dalam posisi ini peran aktif masyarakat

sangat penting artinya bagi kelancaran dan keberhasilan program tersebut dan tercapainya tujuan secara mantap.

Melalui proses pembangunan Jangka Panjang Tahap dua (PJP II), yaitu Program Keluarga Berencana (KB) yang di kenal dengan semboyan “ Dua anak cukup, laki-laki dan perempuan sama saja”. Dalam merealisasikan program ini tentu saja tidak berjalan dengan lancar karena faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya turut menentukan keberhasilannya.

Program KB juga diterapkan pada orang Batak, yang menganut paham patrilineal, yang menganggap nilai anak terutama anak laki-laki lebih tinggi daripada anak perempuan, karena perannya yang begitu besar dalam meneruskan kelangsungan garis keturunan. Anak laki-laki menjadi amat penting dalam kehidupan keluarga batak. Kehadiran anak laki-laki ditengah-tengah keluarga selalu sangat diharapkan. Bagi orang Batak, adat memegang peranan penting. Hal tersebut dapat menjadi salah satu kendala keikutsertaan KB, jika dalam sebuah keluarga belum ada anak laki-laki maka si ibu akan terus melahirkan sampai akhirnya ia mendapatkan anak laki-laki.

Anak merupakan objek perhatian dan kasih sayang setiap orang-tuanya. Manusia akan mengaktualisasikan dirinya melalui anak. Keluarga mempertahankan keturunannya melalui anak, dan setiap individu akan menurunkan warisan sosialnya melalui anak. Demikian pula, kebudayaan dan agama akan mempertahankan tradisi dan nilai-nilainya melalui anak. Karena itu, nilai pokok seorang anak berada dalam kesinambungan kemanusiaan

Target utama pelaksanaan program KB adalah pasangan usia subur (PUS), yang secara alamiah potensial dalam kesehatan reproduksi. Tujuannya adalah meningkatkan kesadaran pasangan usia subur terhadap pentingnya program KB untuk menjamin kesehatan ibu dan anak serta kebahagiaan keluarga. Permasalahan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan program KB pada umumnya kultur masyarakat yang masih memegang erat nilai-nilai budaya setempat dan nilai agama.

Rendahnya pencapaian realisasi persentase akseptor baru ini berhubungan dengan pengaruh persepsi nilai anak terhadap keikutsertaan keluarga berencana. Selain itu, ibu-ibu yang mengikuti program KB khususnya di Kecamatan Padang Gelugur ditinjau dari kultur masyarakat masih memegang erat nilai-nilai budaya yang dikaitkan dengan agama, sehingga program KB tidak mudah diterima oleh masyarakat tersebut. Ditinjau dari segi adat istiadat masyarakat Kecamatan Padang Gelugur, khususnya dalam masalah program KB sangat sulit untuk disosialisasikan, dimana pada ibu-ibu yang mau program KB umumnya ada rasa malu, takut pada suami, dan sebahagian masyarakat menganggap bahwa program KB itu adalah haram hukumnya (membunuh bibit keturunan). Ada juga sebahagian masyarakat beranggapan dan berpendapat bahwa banyak anak banyak rejeki, anak laki-laki lebih “berharga” dari anak perempuan, serta ajaran agama yang berpendapat bahwa program KB haram, merupakan beberapa faktor kultural dan agama yang mempengaruhi persepsi pasangan usia subur terhadap program KB.

Selain itu salah satu kunci kesuksesan program keluarga berencana nasional adalah adanya keterlibatan semua pihak, baik dari institusi pemerintah, swasta, masyarakat dan dalam lingkup yang lebih kecil adalah keterlibatan seluruh anggota keluarga itu sendiri. Pelayanan keluarga berencana ditujukan kepada pasangan usia subur, yang berarti harus melibatkan kedua belah pihak yakni istri maupun suami. Namun kenyataannya saat ini hanya perempuan saja yang dituntut untuk menggunakan alat kontrasepsi. Hal ini dapat dilihat dari data akseptor KB di Indonesia yang menunjukkan bahwa lebih banyak wanita dari pada pria (Siswosudarmo, dkk, 2007).

Saat ini perlunya peran aktif pria/suami secara tidak langsung harus lebih ditekankan lagi, yaitu dengan cara suami mendukung istri yang sedang mengikuti Program KB, karena peran aktif dan perhatian suami kepada istri yang sedang mengikuti Program KB sangat berpengaruh terhadap keberhasilan Program KB (BKKBN, 2003). Dalam hal ini suami sebagai kepala keluarga memegang peranan penting dalam pengambil keputusan di sebuah keluarga termasuk keputusan memberikan izin dan memberikan perhatian kepada istri dalam mengikuti program KB (Isti, 2007). Dampak negatif bila suami tidak mendukung keluarga berencana dan kesehatan reproduksi wanita yaitu bisa menyebabkan terjadinya ketimpangan antara peran wanita dan pria dalam bidang keluarga berencana. Selain itu perempuan juga cenderung dijadikan sasaran dalam masalah kesehatan reproduksi. Sikap peduli terhadap masalah kesehatan reproduksi perempuan selama masa kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan tidak menjadi tanggung jawab perempuan saja, melainkan menjadi tanggung jawab

bersama antara pria dan wanita dalam membina keluarga sejahtera (Aman, dkk, 2004).

Banyak faktor yang berhubungan dengan dukungan suami terhadap kepesertaan istri dalam program keluarga berencana, faktor tersebut adalah: faktor predisposisi (*predisposing factors*) terdiri dari pengetahuan, sikap, keyakinan, nilai anak dan keinginan memilikinya, umur, tingkat pendidikan, jumlah anak, pekerjaan, pendapatan, serta sosial budaya terhadap KB, kemudian yang kedua adalah faktor pemungkin (*enabling factors*) terdiri dari program pembangunan, ketersediaan KB, akses pelayanan KB, dan yang ketiga adalah faktor pendorong (*reinforcing factors*) terdiri dari peran tokoh masyarakat, serta peran petugas kesehatan (BKKBN, 2008).

Mengingat orang Batak menganut sistem kekerabatan patrilineal maka kehadiran anak laki-laki sangat diharapkan pada suatu keluarga. Apabila suatu keluarga misalnya sudah memiliki anak perempuan sebanyak lima orang maka keluarga ini akan tetap melakukan fungsi reproduksi keluarga sampai ia mempunyai anak laki-laki. Hal ini menyebabkan orang Batak menolak mengikuti program kependudukan KB sehingga memungkinkan kelahiran anak keenam. Orang Batak menilai jumlah anak dan kelengkapan jenis kelamin merupakan realisasi dari *hagabeon*, salah satu dari tiga cita-cita orang Batak yaitu *hagabeon*, *hamoraon*, *hasangapon* (keberhasilan, kekayaan, dan kehormatan).

Agar program KB dapat diterima dan dijalankan oleh pasangan usia subur, sesuai dengan konsepsi pemerintah perlu adanya alasan yang menguntungkan bagi pasangan usia subur setelah menjadi akseptor KB, sehingga dapat menumbuhkan

kesadaran dan keinginan mereka untuk menjalankan program KB. Adapun keuntungan program KB itu adalah tercapainya tingkat kesejahteraan keluarga menjadi lebih baik. Dengan mengetahui keuntungan tersebut diharapkan kepada pasangan usia subur (PUS) yang berada di Kecamatan Padang Gelugur, terutama bagi Keluarga Batak terdorong untuk menjadi akseptor KB.

Berdasarkan permasalahan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang judul **Partisipasi Pasangan Usia Subur dalam Program KB pada Keluarga Batak di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka, penulis mengidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi pasangan usia subur (PUS) dalam perencanaan program KB pada keluarga Batak di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman?
2. Bagaimana partisipasi pasangan usia subur (PUS) dalam pelaksanaan program KB pada keluarga Batak di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman?
3. Bagaimana partisipasi pasangan usia subur (PUS) dalam mempublikasikan program KB pada keluarga Batak di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman?

4. Bagaimana partisipasi pasangan usia subur (PUS) dalam pengelolaan program KB pada keluarga Batak di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman?
5. Bagaimana partisipasi pasangan usia subur (PUS) dalam pemanfaatan program KB pada keluarga Batak di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada :

1. Partisipasi pasangan usia subur (PUS) dalam perencanaan program KB pada keluarga Batak di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.
2. Partisipasi pasangan usia subur (PUS) dalam pelaksanaan program KB pada keluarga Batak di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.
3. Partisipasi pasangan usia subur (PUS) dalam mempublikasikan program KB pada keluarga Batak di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada masalah penelitian di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana partisipasi pasangan usia subur (PUS) dalam perencanaan program KB pada keluarga Batak di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman?
2. Bagaimana partisipasi pasangan usia subur (PUS) dalam pelaksanaan program KB pada keluarga Batak di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman?
3. Bagaimana partisipasi pasangan usia subur (PUS) dalam mempublikasikan program KB pada keluarga Batak di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data/informasi, menganalisis, dan membahas data tentang

1. Partisipasi pasangan usia subur (PUS) dalam perencanaan program KB pada keluarga Batak di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.
2. Partisipasi pasangan usia subur (PUS) dalam pelaksanaan program KB pada keluarga Batak di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.
3. Partisipasi pasangan usia subur (PUS) dalam mempublikasikan program KB pada keluarga Batak di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman

G. Kegunaan Penelitian

Setelah penulis selesai dalam penelitian ini maka penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai tambahan informasi dan wawasan bagi peneliti sendiri serta membuka peluang bagi peneliti yang lain yang berminat untuk menindak lanjuti.
3. Sebagai bahan masukan untuk mata kuliah Geografi Kependudukan.
4. Sebagai informasi bagi masyarakat tentang pentingnya ber-KB.